

## PEMANFAATAN MEDIA SPIRITUAL KIT DAN APLIKASI SINC DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PASIEN DI PUSKESMAS

**Astuti Dewi Intan**

UPT Puskesmas Herlang

\*Email: [astutidewiintanarif@gmail.com](mailto:astutidewiintanarif@gmail.com)

### ABSTRACT

*Patients' essential needs during treatment are physical and mental, and one of them is spirituality. This community service aims to fulfill the patient's spiritual aspects at a local government clinic with a total of 66 visits with a length of treatment of approximately 3-5 days per June 2021. This activity involves health nurses and patients at a local government clinic in Bulukumba Regency, South Sulawesi. The procedures in this activity are identifying issues, solving problems, providing media, coordinating with the chief of the unit and the person in charge of inpatient rooms, asking for patient willingness, conducting outreach to patients regarding the use of media, and interviewing the nurses and patients. From the results, it was found that there were positive responses from patients and nurses towards the utilization of the media spiritual kit and Spiritual Islamic Nursing Care (SINC) application to fulfill the spiritual needs of patients and improve the quality of health worker services to inpatients at a local government clinic.*

**Keywords:** Perception; Patients; Nurses; SINC application

### ABSTRAK

*Kebutuhan dasar pasien pada saat perawatan bukan hanya dari aspek fisik namun juga mental yang salah satunya spiritualitas. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah upaya pemenuhan aspek spiritual pasien pada dalam satu Puskesmas dengan jumlah kunjungan 66 orang dengan lama perawatan kurang lebih 3-5 hari per bulan Juni 2021. Kegiatan ini melibatkan tenaga kesehatan dan pasien di salah satu Puskesmas di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Tahapan dalam kegiatan ini adalah identifikasi isu, pemecahan masalah, menyediakan media, kordinasi dengan pimpinan upt dan penanggungjawab ruang rawat inap, meminta kesediaan pasien, melakukan sosialisasi kepada pasien terkait penggunaan media dan interview kepada petugas kesehatan dan pasien. Dari hasil ditemukan bahwa terdapat respon positif dari pasien dan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan media spiritual kit dan aplikasi Spiritual Islamic Nursing Care (SINC) dalam upaya pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dan peningkatan kualitas pelayanan tenaga kesehatan kepada pasien rawat inap di Puskesmas.*

**Kata Kunci:** Persepsi, Pasien Rawat Inap, Aplikasi SINC

### PENDAHULUAN

Berbicara tentang perkembangan global tidak lepas dari perkembangan teknologi yang cepat, terkhusus dalam dunia kesehatan gambaran proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien kedepannya tidak akan terbatas oleh ruang dan waktu lagi, dimana tenaga kesehatan dan pasien bisa melakukan proses pelayanan kesehatan dimana dan kapan saja. Menyadari kondisi tersebut, berdasarkan hasil observasi awal pada unit kerja, penulis menemukan *gap* bahwa belum diterapkannya pemenuhan kebutuhan spiritual di Ruang Rawat Inap Puskesmas Herlang. Padahal dalam Permenkes No. 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat di jelaskan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif wilayah kerjanya. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut belum diterapkan, namun penulis menyadari perlunya melakukan optimalisasi dengan segala kondisi dan kendala yang ditemukan di tempat kerja untuk tetap bisa memberikan *excellent service*.

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang profesional mempunyai kesempatan yang paling besar untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya asuhan keperawatan yang bersifat komprehensif dengan membantu klien memenuhi kebutuhan dasar yang holistik. Perawat memandang klien sebagai makhluk Bio-Psikososio-kultural dan Spiritual. Dalam pelayanan kesehatan, perawat sebagai petugas kesehatan harus mampu memiliki peran utama dalam memenuhi kebutuhan spiritual sebab pelayanan kesehatan tidak hanya berupa aspek biologis, tetapi juga aspek spiritual. Aspek spiritual dapat membantu membangkitkan semangat pasien dalam proses penyembuhan (Asmadi,2008).

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat terkait “Pemanfaatan Media Spiritual Kit dan Aplikasi *Spiritual Islamic Nursing Care (SINC)* dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat Inap Puskesmas”. Beberapa manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya, a) peningkatan efektivitas dan efisiensi pemberian asuhan keperawatan spiritual di Puskesmas. b) peningkatan kesadaran tenaga kesehatan tentang pentingnya penarapan pemenuhan kebutuhan spiritual dan metode yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif sebagai upaya dalam memberikan pelayanan prima, c) sebagai upaya promotif dan preventif dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sadar akan pentingnya tetap menjalankan ibadah meskipun dalam keadaan sakit.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian ini pada tanggal 12 Juli sampai dengan tanggal 18 Agustus 2022 di salah satu UPT di Kabupaten Bulukumba, Sulawaesi Selatan. Pengabdian ini melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Identifikasi isu
2. Analisis dampak dan pemecahan masalah
3. Mencari, mengumpulkan materi, dan mendesign media
4. Kordinasi dengan pimpinan UPT dan penanggungjawab ruang rawat inap tempat pelaksanaan
5. Meminta kesediaan pasien
6. Melakukan sosialisasi kepada pasien terkait penggunaan media dan manfaatnya
7. Melakukan interview kepada petugas kesehatan dan pasien

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi pemanfaatan media spiritual kit dan applikasi SINC pada salah satu puskesmas di Bulukumba, Sulawesi Selatan salah satu bentuk upaya promotif dan preventif dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sadar akan pentingnya menja dalam keadaan sakit. Dalam pelaksanaan spiritualitas dalam keadaan sakit. Dalam pelaksanaannya penulis mengumpulkan informasi terkait pemenuhan kebutuhan spiritualitas pasien.

### **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi, jumlah kunjungan pasien rawat inap pada bulan Juni tahun 2021 berjumlah 66 orang dengan lama perawatan kurang lebih 3-5 hari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2022 terhadap pasien dan perawat, di Puskesmas tersebut belum menerapkan pemenuhan kebutuhan spiritual di ruang rawat inap karena tidak ada media yang menjadi referensi pasien dalam melaksanakan ibadah di setiap ruang perawatan

meskipun dalam keadaan sakit, kurangnya fasilitas penunjang pemenuhan kebutuhan spiritual seperti *tayammum pad* atau *spray wudhu* sehingga pasien tidak jarang mengambil debu *tayammum* pada sampiran atau harus ke kamar kecil untuk berwudhu dengan dibantu keluarga, kurangnya referensi baku aplikasi pendekatan spiritual dalam memberikan asuhan keperawatan yang bisa diakses kapan saja walaupun dalam keadaan *mode offline* sehingga penerapan asuhan keperawatan yang komprehensif belum dapat dilakukan.



Gambar 1. (a) aplikasi SINC, (b) spiritual kit

Rangkaian proses sosialisasi pemanfaatan media spiritual kit dan aplikasi SINC dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.





Gambar 2. (a) koordinasi dengan kepala UPT Puskesmas, (a) koordinasi dengan penanggung jawab ruangan, (c) penandatanganan inform consent, (d) sosialisasi media (langsung), (e) sosialisasi media (poster), (f) pendampingan, (g) wawancara pasien, (h) wawancara petugas kesehatan

Hasil wawancara menunjukkan tenaga kesehatan merasakan manfaat setelah mendapatkan sosialisasi terkait media *spiritual kit* dan aplikasi SINC, salah satunya membantu tenaga kesehatan memberikan pelayanan maksimal kepada pasien terkait kebutuhan spiritual selama perawatan di puskesmas, dapat kita lihat pada *extract 1* berikut.

*Extract 1 (Tenaga Kesehatan)*

"Aplikasi ini sangat mudah di download di playstore di hanya masing-masing dan juga mudah digunakan, contohnya, isinya **juga lengkap**, di dalamnya ada dzikir, trus ada, kita bisa ngaji, dan sangat mudah untuk digunakan dan diaplikasikan untuk kedepannya di kehidupan sehari-hari baik di ruangan RRI, **rawat inap** maupun juga digunakan **di rumah**, memudahkan kami **memberikan pelayanan maksimal** kepada pasien.

Tidak hanya dari tenaga kesehatan namun pemanfaatan media dan aplikasi SINC di puskesmas turut mendapatkan respon positif dari pasien yang di rawat di puskesmas tersebut seperti memudahkan mereka dalam beribadah, keterangan lengkap dapat dilihat ada extract 2 dan 3 berikut.

*Extract 2 (Pasien A)*

Menurut saya dengan adanya media tayammun pad ini, sangat membantu pasien yang ingin melaksanakan sholat karena **biasanya pasien itu tidak bisa berwudhu** bahkan ada yang biasa **ndak bisa kena air**, makanya dengan adanya tayammum pad ini disini sudah sangat jelas sekali. Dan kita diberi contoh bahwa **ada tata caranya, niatnya** kemudian ada **juga medianya**, berupa tanah dan yang paling menunjang dan paling bermanfaat adalah tatacara tentang tayammum, jadi saya juga yakin bahwa insyaallah tayammum kita benar dan bisa membantu kita sholat lebih khushyuk lagi.

*Extract 3 (Pasien B)*

Aplikasi ini mudah digunakan karena tersedian juga dengan **moda offline** dan saya merasa aplikasi ini tidak hanya bermanfaat ketika di rumah sakit tapi di rumah juga dengan fitur-fiturnya yang beragam dimulai dari tata-cara berwudhu, **wudhu** seperti biasa dan ada juga **tayammum**, dan itu didemonstrasikan dalam **bentuk video**, kemudian tata cara **sholat duduk** dan itupun didemonstrasikan dalam bentuk video dan dituntun begitu, diguide, ada juga doa, **doa-doa terkait proses penyembuhan** dan itu sangat membantu sekali, bukan hanya doa ada juga **murotal** dari surah-surah yang memang juga terkait dengan apa yah, yang sering memang dilantunkan ketika orang sedang sakit. Dan saya merasa, aplikasai ini lengkap, yang kita butuhkan didalamnya, tidak hanya itum tidak hanya fitur penuntun **arah kiblat**, jadi ketika kita dalam keadaan sakit, kita butuh wudhu, kita tahu caranya, kita butuh sholat juaga tahu caranya, ketika kita butuh tenang dengar murotal dan ketika kita juga butuh doa, ada di situ, menentukan arah kiblat juga ada disitu. Jadi, menurut saya aplikasi ini sangat-sangat bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara, manfaat yang dirasakan oleh tenaga kesehatan dan pasien terkait pemanfaatan *media spiritual kit* dan aplikasi SINC diantaranya aplikasi memudahkan tenaga kesehatan memberikan pelayanan maksimal kepada pasien, selain itu aplikasi tersebut relatif efisien: mudah di unduh, tersedia *mode online* dan *offline*, fitur torgolong lengkap (tatacara wudhu, tayammum, sholat, dzikir, doa terkait orang sakit, murotal, serta penentuan arah kiblat). Tidak hanya itu, aplikasi tersebut juga menyertakan tutorial pelaksanaan ibadah dalam bentuk video yang dirasa membantu pasien dalam beribadah saat sakit.

### **Pembahasan**

Petugas kesehatan tidak hanya bertanggung jawab atas aspek fisik pasien selama menjalani perawatan namun secara holistik salah satunya mental pasien. Salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian adalah kebutuhan spiritual pasien terutama saat menjalani rawat inap di fasilitas kesehatan. Menurut hasil studi terdapat hubungan keterkaitan antara kesahatan mental dengan

kesehatan fisik, Canadian Mental Health Association (2008). Terdapat hubungan kompleks dan tidak linear antara spiritualitas terkait dengan kesehatan mental, Akbari & Hossaini (2018). Penting untuk menjaga kondisi spiritual pasien selama menjalani perawatan.

Jika berbicara tentang spiritualitas tidak lepas dengan ritual-ritual yang harus dijalankan dalam waktu-waktu tertentu oleh masing-masing penganutnya. Dalam hal ini agama Islam misalnya sebagai agama mayoritas warga negara Indonesia, terdapat ritual harian seperti sholat lima waktu, berwudhu, membaca Qur'an, dan lain-lain. Tatacara beribadah tersebut berbeda bergantung juga pada kondisi individu, seperti terdapat situasi dimana wudhu bisa digantikan dengan tayammum atau sholat dapat dalam keadaan duduk atau tidur. Keberadaan alat atau media untuk menuntun atau memudahkan dalam menjalankannya saat individu dalam perawatan di fasilitas kesehatan menjadi hal yang penting.

Tidak jarang kita melihat poster yang tertempel atau video pada fasilitas kesehatan yang menjelaskan tentang aspek *pathology* atau anjuran tertentu terkait kesehatan. Berdasarkan observasi pada tiga Puskesmas poster terkait kebutuhan spiritual masih jarang. Hal ini juga didukung oleh Rohaman (2022) menemukan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien di Ruang Rawat Inap salah satu Puskesmas sebagian besar tidak terpenuhi.

Perlu adanya upaya untuk tenaga kesehatan memfasilitasi kebutuhan spiritual pasien yang lebih efektif dan efisien. Salah satu yang efisien saat ini adalah pemanfaatan media digital dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang perawatan terkait spiritualitas. Salah satu aplikasi yang telah di uji efektivitasnya adalah *Spiritual Islamic Nursing Care (SINC)*, Amal, dkk (2021) menemukan bahwa pemanfaatan aplikasi SINC sebagai upaya tenaga kesehatan dalam pemenuhan kebutuhan pasien pada salah satu rumah sakit mendapat respon positif dari pasien dan keluarga pasien.

Hal lainnya yang juga perlu menjadi perhatian bukan hanya kebutuhan spiritual pasien namun kondisi spiritual tenaga kesehatan juga dipandang memiliki hubungan dengan orientasi pelayan/pengasuhan perawatan kepada pasien. Rohaman (2022) juga menegaskan perawat dengan spiritualitas yang relative rendah tidak memberikan pelayanan yang baik kepada pasien. Hal ini didukung oleh Husaeni dan Haris (2020) menemukan bahwa terdapat hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritualitas terhadap pasien yang dirawat inap dan perlu ada strategi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam penerapan aspek kebutuhan spiritual pasien.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan di salah satu Puskesmas di Bulukumba, Sulawesi Selatan, Dapat disimpulkan bahwa tenaga kesehatan dan pasien menunjukkan sikap positif terhadap pemanfaatan media *spiritual kit* dan aplikasi *Spiritual Islamic Nursing Care (SINC)* dalam upaya pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dan peningkatan kualitas pelayanan tenaga kesehatan kepada pasien rawat inap di Puskesmas.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Akbari, Mehdi., & Hossaini, Sayed Morteza. (2018). The Relationship of Spiritual Health with Quality of Life, Mental Health, and Burnout: The Mediating Role of Emotional Regulation. *Iranian journal of psychiatry*.13 (1), 22-31. 29892314

Amal, A. A., Gani, N. F., Hidayah, N., & Mazriani, D. (2021). Aplikasi Sinc (Spiritual Islamic Nursing Care) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Rumah Sakit. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 2(2), 135-145. <https://doi.org/10.24252/asjn.v2i1.23731>

Canadian Mental Health Association (CMHA). (2008). The Relationship between Mental Health, Mental Illness, and Chronic Physical Conditions. <https://ontario.cmha.ca/documents/the-relationship-between-mental-health-mental-illness-and-chronic-physical-conditions/>

Husaeni, Harmin., & Haris, Abdul. (2020). Aspek Spiritualitas dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Volume 9, Nomor 2, Desember 2020, pp 960-965

Rohman, Asri Aprilia. (2022). Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Galuh, Vol.4 No.1 (2022)*